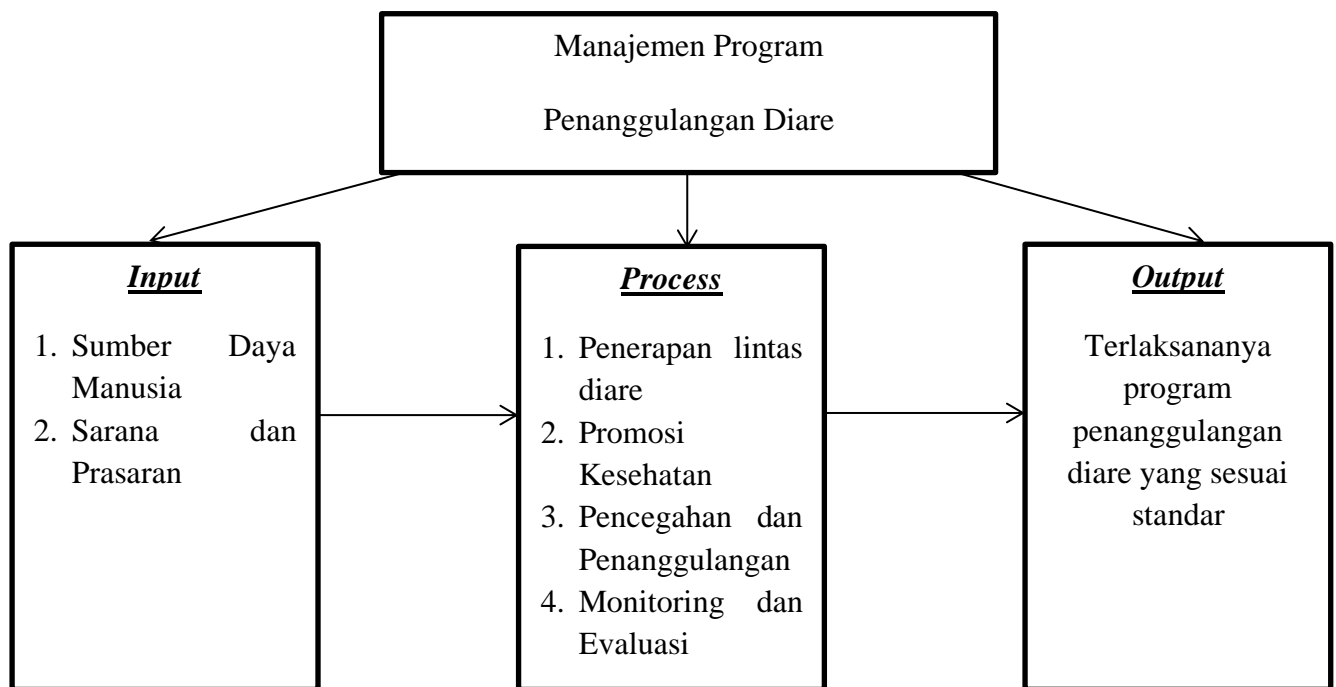


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep Penelitian

Pada prinsipnya keberhasilan manajemen program diare dapat diukur melalui indikator masukan (*input*), proses (*process*), dan luaran (*output*) yang didasarkan pada program kegiatan penanggulangan diare, oleh karena itu kerangka konsep penelitian dapat disusun sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian

Sumber : Kemenkes RI (2011).

B. Definisi Istilah

1. Masukan (*Input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan program diare dengan baik meliputi:

- a. Sumber Daya Manusia adalah tenaga kesehatan yang terlibat dalam pelaksanaan program penanggulangan diare di Puskesmas Rawat Inap Darmaraja Kabupaten Sumedang.
 - b. Sarana dan Prasarana adalah seluruh bahan, peralatan, serta fasilitas, yang digunakan dalam pelaksanaan program penanggulangan diare di Puskesmas Rawat Inap Darmaraja Kabupaten Sumedang.
2. Proses (*Process*) adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan meliputi:
- a. Penerapan Lintas Diare adalah kegiatan yang dilakukan dalam tuntaskan diare meliputi riwayat penyakit, menilai derajat dehidrasi, atau tingkat kematian, dan keparahan, dan menentukan tindakan.
 - b. Promosi Kesehatan adalah pemberian informasi tentang diare kepada masyarakat.
 - c. Pencegahan dan Penanggulangan Diare adalah proses mencegah dan menanggulangi diare melalui peningkatan kesehatan lingkungan dan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.
 - d. Monitoring dan Evaluasi adalah melakukan analisis informasi.
3. Keluaran (*Output*) adalah hasil dari pelaksanaan program diare yaitu terlaksananya program penanggulangan diare yang sesuai standar di wilayah Puskesmas Rawat Inap Darmaraja Kabupaten Sumedang.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam mengenai analisis manajemen program penanggulangan diare di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Darmaraja Kabupaten Sumedang secara kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2016)

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Rawat Inap Darmaraja yang terletak di Jalan Raya Barat Darmaraja, No. 203a, Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan seputar pelaksanaan program penanggulangan diare, dan dilengkapi lembar observasi. Pedoman wawancara ini digunakan sebagai alat dalam metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Selain itu peneliti juga menggunakan alat lain sebagai penunjang dalam pengumpulan data yaitu buku catatan, perekam suara, dan kamera (*handphone*).

F. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sample* bertujuan (*purposive sampling*) dimana pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010) Berdasarkan pertimbangan yang dilakukan maka subjek penelitiannya yaitu:

1. Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan yang sudah memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Informan yang terlibat dalam pelaksanaan program penanggulangan diare di Puskesmas Rawat Inap Darmaraja.
- b. Bersedia ikut serta dalam kegiatan wawancara yang mungkin membutuhkan waktu yang cukup lama.
- c. Bersedia di wawancarai dan didokumentasikan selama proses wawancara berlangsung.
- d. Memberikan persetujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian.

Berdasarkan kriteria inklusi diatas maka didapatkan informan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Terdapat empat orang informan utama yaitu penanggung jawab program diare, petugas promosi kesehatan, petugas kesehatan lingkungan, dan bidan desa.

- b. Terdapat tiga orang informan triangulasi sebagai orang terdampak atau terlibat dalam pelaksanaan program penanggulangan diare yaitu kepala puskesmas, kader posyandu, dan ibu balita penderita diare.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi Sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, yaitu dengan memilih informan yang dianggap dapat memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2011)

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini berasal dari hasil survei langsung ke Puskesmas Rawat Inap Darmaraja dengan cara melakukan wawancara mendalam (*Indepth interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang diajukan kepada informan peneliti serta pengecekan lembar observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pemegang program diare berupa data kasus diare meliputi tingkat keparahan atau dehidrasi di wilayah Darmaraja Kabupaten Sumedang, data penggunaan air, data jamban sehat, dan sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian seperti: buku-buku, arsip, jurnal ilmiah, kepustakaan, dan lain-lain.

2. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Wawancara

Penelitian ini dilakukan menggunakan wawancara mendalam (*Indepth interview*) semi terstruktur terhadap informan sehingga informan dapat menyampaikan pendapat atau ide-idenya terkait pelaksanaan program penanggulangan diare.

b. Penggunaan Dokumen

Dokumen yang digunakan merupakan pengumpulan dokumen, baik dokumen pribadi atau dokumen resmi sebagai sumber data.

c. Studi Literatur

Studi Literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Referensi tersebut berisikan tentang penyakit diare secara umum dan kebijakan terkait. Referensi ini dapat dicari di buku, jurnal, artikel penelitian, dan situs-situs

resmi di internet, dengan tujuan untuk memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori untuk melakukan studi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data informasi berupa data hasil wawancara, foto kegiatan, dan foto bersama.

e. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman, serta gambar. Observasi ini dilakukan pada semua dokumen-dokumen atau hal yang berkaitan dengan diare serta peraturan atau SOP yang digunakan.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melakukan pengambilan data melalui wawancara mendalam antara peneliti dan informan sehingga sumber data utama yang diperoleh adalah percakapan mendalam antara peneliti dan informan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok yang perlu ditanyakan secara terbuka yang dilakukan untuk menanyakan seputar pelaksanaan program penanggulangan diare.

Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan beberapa tahap penelitian yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Mengumpulkan literatur dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program penanggulangan diare.
- b. Menyusun rancangan penelitian berupa proposal penelitian kualitatif.
- c. Memilih lapangan penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- d. Pembuatan surat izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Rawat Inap Darmaraja.
- e. Melakukan survey awal atau studi pendahuluan untuk mengetahui dan menilai keadaan tempat penelitian.
- f. Memilih dan memanfaatkan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti pedoman wawancara, kamera, alat perekam suara (*handphone*), dan lembar observasi.
- h. Melaksanakan uji validitas pedoman wawancara berupa validasi bahasa dan validasi konten kepada ahli.
- i. Persoalan etika penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian sesuai topik permasalahan yang diteliti dan persiapan diri.
- b. Mencatat, merekam, dan mendokumentasikan, semua informasi dan data yang didapatkan terkait pelaksanaan program penanggulangan diare dari informan. Penelitian dilaksanakan dengan wawancara

mendalam sesuai dengan pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. (Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali, 2015: 121)

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.